

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, 06 Mei 2025

Fitria Istiqomah

Hubungan Frekuensi Menyusui, Durasi Menyusui, Perlekatan Menyusui dengan Bendungan ASI pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan
(xviii + 73 Halaman + 8 Tabel + 4 Gambar + 12 Lampiran)

ABSTRAK

Bendungan ASI merupakan suatu kondisi di mana payudara menjadi bengkak, keras, dan terasa nyeri. Hal ini terjadi ketika payudara dipenuhi dengan ASI, tetapi bayi tidak menyusui atau pengeluaran ASI tidak efektif. Survei pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 26 September 2024 di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar diperoleh data ibu nifas pada bulan agustus terdapat 51 ibu nifas dan terdapat 26 ibu nifas (50,9 %) yang mengalami bendungan ASI.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Frekuensi Menyusui, Durasi Menyusui, dan Perlekatan Menyusui dengan Bendungan ASI pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 orang. Jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 82 orang yang dihitung menggunakan *Rumus Slovin*. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember – Februari Tahun 2025. Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan *uji chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengalami Bendungan ASI sebanyak 39 orang (47,6 %). Didapatkan hasil terdapat hubungan antara Frekuensi Menyusui, Durasi Menyusui, dan Perlekatan Menyusui dengan Bendungan ASI pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan dengan nilai *p-value* = 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Disarankan kepada Bidan dan Petugas Kesehatan, khususnya yang bertugas di ruang KIA agar memberikan edukasi kepada ibu nifas dan menyusui agar menerapkan frekuensi, durasi dan perlekatan menyusui yang tepat. Edukasi dapat dilakukan ketika ibu trimester 3 melakukan ANC di Puskesmas atau ibu nifas dan menyusui yang melakukan pemeriksaan ketika posyandu di wilayah kerja puskesmas Karang Anyar.

Kata Kunci : Bendungan ASI, Frekuensi, Durasi, Perlekatan
Bahan Pustaka : 47 (2018 – 2025)

TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
MAJORING OF MIDWIFERY
Thesis, 06 May 2025

Fitria Istiqomah

Relationship between Breastfeeding Frequency, Breastfeeding Duration, Breastfeeding Attachment with Breast Engorgement in Postpartum Mothers in the Working Area of Karang Anyar Health Center, South Lampung Regency
(xviii + 73 pages + 8 tables + 4 figures + 12 attachments)

ABSTRACT

Breast milk engorgement is a condition where the breasts become swollen, hard and painful. This occurs when the breasts are filled with milk, but the baby does not breastfeed or the milk release is ineffective. A preliminary survey conducted by researchers on September 26, 2024 in the Karang Anyar Health Center work area obtained data on postpartum women in August there were 51 postpartum women and there were 26 postpartum women (50.9%) who experienced breast milk dams.

The purpose of this study was to determine the relationship between Breastfeeding Frequency, Breastfeeding Duration, and Breastfeeding Attachment with Breast Milk Damage in postpartum women in the Karang Anyar Health Center work area, South Lampung Regency.

This research is a quantitative study with analytic research type. The research design used was cross sectional. The population in this study amounted to 102 people. The sample size of this study was 82 people who were calculated using the Slovin Formula. The sample of this study was taken using the Probability Sampling technique. This research was conducted in December - February 2025. Data analysis was performed univariately using frequency distribution and bivariate using chi square test.

The results showed that there were 39 respondents who experienced breast milk dams (47.6%). There was a relationship between breastfeeding frequency, breastfeeding duration, and breastfeeding attachment with breast milk dam in postpartum mothers in the working area of Karang Anyar Health Center, South Lampung Regency with a p-value = 0.000 ($0.000 < 0.05$).

It is recommended that midwives and health workers, especially those in charge of the MCH room, provide education to postpartum and breastfeeding mothers to apply the right frequency, duration and attachment of breastfeeding. Education can be done when trimester 3 mothers do ANC at the Puskesmas or postpartum and breastfeeding mothers who do checks when posyandu in the Karang Anyar puskesmas working area.

Keywords: Breast engorgement, frequency, duration, attachment
Literature: 47 (2018 - 2025)